



Bendung Surokarsan Disiapkan Jadi Destinasi Wisata

YOGYA (KR) - Komunitas Peduli Sungai (KPS) Bendung Surokarsan resmi dikukuhkan oleh Walikota Yogyakarta Hasto Wardoyo, Rabu (21/1). Pengukuhan ini menjadi langkah awal menghidupkan kawasan Sungai Code agar tidak sekedar menjadi infrastruktur yang tidak termanfaatkan.

Keberadaan KPS diharapkan mampu menjadikan Bendung Surokarsan bersih, tertata, dan berkembang sebagai destinasi wisata yang mendorong pertumbuhan ekonomi warga sekitar.

Pengukuhan KPS Bendung Surokarsan digelar di Pendopo Taman Perwira, Prawirodirjan, Gondomanan, Yogyakarta. Acara ini dihadiri Walikota Yogyakarta beserta jajaran, Forkopimda Kota Yogyakarta, Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak, serta perwakilan komunitas dan masyarakat. Kegiatan terse-

but menjadi bagian dari upaya meningkatkan kepedulian publik terhadap kelestarian sungai sekaligus mendorong pemanfaatan kawasan bendung agar lebih produktif.

Acara pengukuhan dirangkaikan dengan aksi bersih sungai dan penanaman pohon alpukat, kelengkeng, serta rambutan di kawasan bendung. Selain itu, dilakukan penyerahan SK kepengurusan KPS secara simbolis kepada ketua dan sekretaris, pembacaan ikrar pengurus yang diikuti seluruh anggota KPS, serta pemberian apresiasi Juara

II Lomba - KPS Tingkat Nasional Tahun 2025.

Kepala BBWS Serayu Opak, Maryadi Utama menyampaikan, pembentukan KPS menjadi kunci agar Bendung Surokarsan terawat, bersih, dan mampu berkembang menjadi destinasi wisata baru yang memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar.

"Dengan telah dikukuhkannya KPS Bendung Surokarsan, kami berharap kawasan ini dapat terawat dan bersih, sekaligus berkembang menjadi destinasi wisata baru yang menarik kunjungan wisa-

tawan lokal maupun luar daerah, sehingga mampu menghadirkan sumber ekonomi baru bagi warga," ujarnya.

Maryadi menambahkan, kegiatan bersih sungai dan penanaman pohon merupakan bagian penting dari upaya menjaga lingkungan sekaligus mengurangi risiko bencana akibat perubahan iklim dan cuaca ekstrem.

"Penanaman pohon perlu terus digerakkan karena salah satu penyebab cuaca ekstrem adalah berkurangnya tutupan lahan," katanya.

Sementara itu, Walikota Yogyakarta Hasto Wardoyo menegaskan bahwa Pemerintah Kota Yogyakarta sangat bergantung pada peran komunitas peduli sungai dalam menjaga dan mengelola kawasan sungai secara berkelanjutan.

"Kemampuan pemerintah terbatas, sementara peran dan kepedulian masyarakat justru sangat besar," ujarnya.

Hasto menilai Bendung Surokarsan memiliki potensi besar karena infrastruktur dasar sudah tersedia dan tinggal dihidupkan agar tidak muspro.

Ia optimistis kawasan tersebut dapat berkembang menjadi destinasi wisata apabila lingkungannya dijaga tetap bersih, resik, dan apik, sehingga mampu meningkatkan produktivitas serta perekonomian masyarakat sekitar. (Dev)-f



KR-Devit Permiana

Penanaman pohon di kawasan Bendung Surokarsan-Kali Code.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005